

MODEL AKUNTANSI SEDERHANA BAGI UMKM

Nazifah Husainah^{1*}, Riyanti², Darto³

^{1, 2, 3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat – Tangerang Selatan, 15419

*E-mail: nazifah.husainah@umj.ac.id

ABSTRAK

Para pelaku UMKM di Indonesia bisa dikatakan masih mengabaikan proses pencatatan akuntansi dan masih rendahnya kesadaran tentang bagaimana pentingnya menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diangkat dengan tema “Model Akuntansi Sederhana bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)” sangat perlu dilakukan. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang ada di Wilayah Kampung Bulak (Jl. H. Abdul Gani, Ciputat Tangerang, Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan-Banten). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya cenderung tidak melakukan praktik pencatatan akuntansi sampai penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu memberikan pengetahuan dan wawasan, serta motivasi kepada para pelaku UMKM dalam menjalankan praktik pencatatan dengan model akuntansi sederhana sehingga diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka.

Kata kunci: Akuntansi, UMKM, Tangerang Selatan

ABSTRACT

The perpetrators UMKM in Indonesia can be said to still ignore the accounting recording process and still low awareness about how important it is to compile financial statements. Therefore, community service activities raised with the theme "Simple Accounting Model for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)" are very necessary. This training is intended for MSME actors in Kampung Bulak (Jl. H. Abdul Gani, Ciputat Tangerang, Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur Tangerang-Banten). The methods used in the implementation of this devotional activity include lecture methods, tutorials, and discussions. The result of this community service, MSME actors in carrying out their business tend not to practice recording accounting until the distribution of financial statements. This community service activity helps provide knowledge and insight, as well as motivation to MSME actors in carrying out recording practices with a simple accounting model so that msme actors can improve their business financial performance.

Keywords: Accounting, UMKM, South Tangerang

1. PENDAHULUAN

Para pelaku UMKM di Indonesia bisa dikatakan masih mengabaikan proses pencatatan akuntansi dan masih rendahnya kesadaran tentang bagaimana pentingnya menyusun laporan keuangan. Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja selain itu menjadi salah satu penunjang roda perekonomian negara. Sektor ini mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. (Hakiki et al., 2020).

Tahun 2020 merupakan tahun dimana terjadinya pandemi Covid-19, hampir semua sektor perekonomian terdampak imbasnya tak terkecuali UMKM di Indonesia, pertumbuhan

UMKM di Indonesia sedikit terhambat karena pendapatan menurun. Target kontribusi UMKM terhadap ekonomi pada tahun 2020 - 2024 yakni untuk kontribusi terhadap ekspor dari target 2020 adalah 18%. Sedangkan di 2024 ditargetkan mencapai 30,2%. Kontribusi terhadap PDB nasional di 2020 ditargetkan 61%, dan 2024 ditargetkan mencapai 65%. Rasio kewirausahaan di 2020 targetnya adalah 3,55%, dan 2024 mencapai 4% (idxchannel.com/) diakses 24 juli 2020.

Perkembangan sektor UMKM mempunyai potensi yang baik apabila dikelola dan kemudian dikembangkan dengan baik tentu akan mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Tetapi, sisi lain dari UMKM juga selalu dihadapkan pada masalah pencatatan

dan administrasi. Dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Model Akuntansi Sederhana bagi UMKM di Wilayah Kampung Bulak (Jl. H. Abdul Gani, Ciputat Tangerang, Cempaka Putih, Kecamatan. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan-Banten) diharapkan Mitra mampu membuat laporan keuangan sederhana berkaitan dengan berbagai transaksi aktifitas keuangannya. Mitra dapat mengetahui berapa pengeluaran, berapa pendapatan yang diperoleh untuk usaha yang dijalankan. Dengan adanya bentuk laporan keuangan sederhana ini di harapkan mitra dapat mengembangkan usahanya lebih lanjut. Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Pembuatan Laporan Keuangan bagi UMKM memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum pelatihan model akuntansi sederhana ini adalah untuk mendampingi dan mengarahkan atau memberikan acuan bagi para pelaku UMKM dalam melaksanakan kemitraan untuk tertib pembukuan dalam melaksanakan operasional usahanya.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mendampingi mitra dalam pembuatan pembukuan sederhana sampai ke pembuatan laporan keuangan.
- 2) Menjadi acuan bagi stakeholders untuk melakukan pembinaan kemitraan dalam mengembangkan usaha.

Permasalahan yang dialami mitra dalam kegiatan pengabdian dan masyarakat adalah Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) adalah lemahnya proses pencatatan akuntansi dan masih rendahnya kesadaran tentang bagaimana pentingnya menyusun laporan keuangan. Diketahui bahwa modal yang sangat kecil didalam memulai usaha yang dijalankan menjadi salah satu alasan. Disamping itu tempat usaha yang kurang layak yang berada di pinggir jalan dengan fasilitas seadanya. Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah kurang berkembang dan susah mendapatkan modal pinjaman dari Bank di indikasikan karena pemilik Usah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak membuat laporan

keuangan terkait dengan perkembangan usahanya. Tanpa adanya laporan keuangan yang mencerminkan kinerja usaha. Laporan keuangan juga berguna dalam mengambil keputusan ekonomi mengenai posisi keuangan, kinerja dan investasi yang akan dilakukan.

Berdasarkan kondisi lapangan yang nyata, maka ada beberapa solusi yang ditawarkan:

- a. Memberikan pengetahuan tentang pencatatan akuntansi sederhana yang dibutuhkan berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran dari usaha yang dijalankan.
- b. Beberapa solusi yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang di hadapi mitra adalah dengan melakukan pendampingan dengan menyampaikan materi teknik pembuatan laporan keuangan sederhana serta mempraktekkannya dan mensimulasikan pembuatan laporan keuangan sederhana. Karena selama ini mitra tidak pernah mencatat biaya yang telah dikeluarkan dan pendapatan yang diterima.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ceramah yaitu memberikan pengetahuan dan wawasan serta motivasi kepada para pelaku UMKM untuk menerapkan proses pencatatan akuntansi dalam usaha yang dijalankan. Metode tutorial diberikan sebagai gambaran umum tentang materi konsep dasar dan pencatatan memuat tentang konsep dasar akuntansi, persamaan akuntansi, rekening dan aturan debit kredit kemudian materi tentang pembukuan dan penyusunan laporan keuangan meliputi komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian metode diskusi dengan memberikan kesempatan kepada para pelaku UMKM untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. (Farhan et al., 2020).

Pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di

Wilayah Kampung Bulak (Jl. H. Abdul Gani, Ciputat Tangerang, Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, Banten). Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kampung Bulak, Tangerang Selatan-Banten. Terdiri dari berbagai jenis usaha diantaranya usaha ketupat sayur, gorengan dll. Berikut merupakan beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

a. Persiapan

Pada tahapan ini Tim Pengabdian Masyarakat melakukan survei lapangan awal lokasi mitra pengabdian masyarakat tersebut yaitu pada salah satu bentuk usaha mikro, untuk berdiskusi mengenai kondisi bisnis dan mengetahui permasalahan yang mitra hadapi.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (Hakiki et al., 2020).

- a. Metode ceramah
Metode ceramah diberikan selama sekitar 2 jam kepada para pelaku UMKM.
- b. Metode tutorial
Metode tutorial diberikan selama sekitar 5 jam kepada para pelaku UMKM.
- c. Metode diskusi
Metode diskusi diberikan selama sekitar 2 jam.



Gambar 1. Sesi diskusi

c. Implementasi

Tahap implementasi menjadi tahap yang penting pada pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah mempraktekkan dan mensimulasikan pencatatan akuntansi sederhana bagi para pelaku UMKM untuk mengukur kemampuan bisnisnya.

d. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dimonitoring dan dievaluasi untuk melihat peningkatan pengetahuan mengenai proses pencatatan akuntansi dalam UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan para pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan. Demikian juga dalam melihat potensi dan peluang untuk meningkatkan pendapatan usahanya, melalui kegiatan ini, dapat dipecahkan masalah yang sering mereka hadapi. Berikut susunan acara pelatihan model akuntansi sederhana bagi para pelaku UMKM di wilayah kampung bulak (Jl. H. Abdul Gani, Ciputat Tangerang, Cempaka Putih, Kecamatan. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan-Banten).

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Waktu
1	Minggu, 27 Juni 2021	Meninjau Lokasi Kegiatan dan Mendata Peserta Pelatihan	09:00 – 11:45 WIB

2	Minggu, 04 Juli 2021	Materi I: Konsep dasar dan Metode Pencatatan	09:00 – 11:45 WIB
3	Minggu, 11 Juli 2021	Materi II: Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan	09:00 – 11:45 WIB
4	Minggu, 18 Juli 2021	Praktek dan Simulasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	09:00 – 11:45 WIB

Dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan laporan keuangan UMKM. Menurut Sujarweni (2019: hal. 45-50) laporan keuangan UMKM dagang dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bukti transaksi
- b. Mencatat transaksi
- c. Membuat Buku-buku, meliputi

1) Buku kas umum

Contoh:

No	Tgl	No. Bukti	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo

2) Buku pembantu kas harian

Contoh:

No	Tgl	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo

3) Buku pembantu Bank

Contoh:

No	Tgl	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo

4) Buku Inventaris

Contoh:

No	Tgl	Uraian	Harga (Rp)

5) Buku Biaya/beban

Contoh:

No	Tgl	Uraian	Harga (Rp)

6) Buku Pendapatan

Contoh:

No	Tgl	Uraian	Harga (Rp)

7) Buku Piutang

Contoh:

No	Tgl	Uraian	(+)	(-)	Saldo

8) Buku Modal

Contoh:

No	Tgl	Uraian	Harga (Rp)

9) Buku Utang Bank dan Utang Usaha

Contoh:

No	Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Saldo

10) Buku Perlengkapan

Contoh:

No	Tgl	Jenis Barang	Jml	Satuan	Total

- d. Membuat penyesuaian/ Depresiasi meliputi Depresiasi aktiva tetap dan Perlengkapan

--	--	--	--

- 1) Buku Perlengkapan

Contoh:

No	Tgl	Jenis Barang	Jml	Satuan	Total

- 2) Buku Biaya/Beban

Contoh:

No	Tgl	Keterangan	Total (Rp)

- e. Membuat laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja. Bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Contoh Laporan laba Rugi

Usaha XYZ	
Laporan Laba/ Rugi	
Untuk Periode Berakhir 31 Des 2020	
PENDAPATAN	
Penjualan bersih	Rp xxxx
HPP	(Rp xxxx)
Laba Kotor	Rp xxxx
BIAYA	
Beban bensin	Rp xxxx
Beban karyawan	Rp xxxx
Beban administrasi	Rp xxxx
Total Beban	<u>(Rp xxxx)</u>
Laba bersih sebelum pajak	<u>Rp xxxx</u>

Contoh Laporan Posisi Keuangan

Usaha XYZ	
Laporan Posisi Keuangan	
Untuk Periode Berakhir 31 Des 2020	
ASET	
Kas	Rp xxxx Bank
Piutang	Rp xxxx Persediaan
Total Aset Lancar	Rp xxxx
Kendaraan	
Total Aset Tetap	Rp xxxx
TOTAL ASET	Rp xxxx
LIABILITAS	
Utang Usaha	Rp xxxx
Total Liabilitas	Rp xxxx

Usaha XYZ	
Laporan Posisi Keuangan	
Untuk Periode Berakhir 31 Des 2020	
EKUITAS	
Modal akhir	Rp xxxx
Total Ekuitas	Rp xxxx
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS	Rp xxxx

4. KESIMPULAN

Beberapa yang dapat disimpulkan dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan Pelatihan Model Akuntansi Sederhana bagi UMKM di Wilayah Kampung Bulak (Jl. H. Abdul Gani, Ciputat Tangerang, Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, Banten).

- a. Kegiatan berlangsung dengan baik dan peserta sangat responsif. Hal ini terlihat dari dukungan dan antusias para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengikuti kegiatan dari awal samapai dengan akhir, dimana para pelaku UMKM terlibat langsung dalam pelatihan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana.
- b. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini didukung oleh tempat pelatihan yang kondusif dan kompetensi dari pemateri.

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan dari kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

- a. Perlu adanya pelatihan lanjutan terkait proses manajemen pemasaran agar supaya peserta pelatihan dapat memasarkan produknya dengan tepat dalam meningkatkan penjualan.
- b. Perlu dilakukan kepada mitra yang lain yang tidak hanya bergerak dalam UMKM, seperti kelompok-kelompok lain misalnya ibu-ibu PKK dan kelompok lainnya agar

manfaat nya bisa dirasakan oleh masyarakat lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. UPT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat FEB UMJ yang telah memberikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2020.
2. LPPM UMJ yang telah menyelenggarakan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SEMNASKAT) 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Yogyakarta. PT. Pustaka Baru.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1 (1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1 (1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>

“Ini Target Kontribusi UMKM Terhadap Ekonomi di 2020-2024”. website: [idxchannel.com/](https://www.idxchannel.com/). diakses 24 juli 2020. <https://www.idxchannel.com/market-news/ini-target-kontribusi-umkm->

[terhadap-ekonomi-di-2020-2024.](#)